

## PENGENALAN PEMBUKUAN (AKUNTANSI SEDERHANA) DI YAYASAN AL KAMILAH, DEPOK

<sup>1</sup> Alexander Raphael, <sup>2</sup> Sapta Setia Darma, <sup>3</sup> Rahma Wiyanti  
<sup>1,2,3</sup> SI Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
E-mail: dosen01102@unpam.ac.id

### ABSTRACT

*A foundation is a legal entity whose wealth consists of separated assets and is intended to achieve certain goals in the social, religious and humanitarian fields. Foundations are regulated in Law Number 16 of 2001 concerning foundations. The foundation as a legal entity is capable and entitled and authorized to perform civil actions. Basically, the existence of a foundation legal entity is permanent, which can only be dissolved through the approval of its founders or members. Although foundations have organizational characteristics and goals, they have specific and unique objectives that can be quantitative or qualitative. Accounting is the process of identifying, recording, and communicating the economic events of an organization to interested parties. These economic events will be presented in the form of financial statements. In other words, financial statements aim to provide information regarding the financial position, performance, and changes in the financial position of an entity that is useful for a large number of users in making economic decisions. Financial statements are not required to provide non-financial information. According to the statement of the Indonesian Institute of Accountants, PSAK No. 45 concerning financial reporting for non-profit entities, financial statements are tasked with managing economic documents so that they can produce adequate economic information for decision makers and interested parties. The activity of managing economic documents so that they become economic information is called accounting.*

### ABSTRAK

Yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Yayasan diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang yayasan. Yayasan sebagai suatu badan hukum mampu dan berhak serta berwenang untuk melakukan tindakan-tindakan perdata. Pada dasarnya, keberadaan badan hukum yayasan bersifat permanen, yaitu hanya dapat dibubarkan melalui persetujuan para pendiri atau anggotanya. Sekalipun lembaga yayasan mempunyai karakteristik dan tujuan organisasi memiliki tujuan yang spesifik dan unik yang dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian-kejadian ekonomi sebuah organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kejadian-kejadian ekonomi tersebut akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Dengan kata lain, laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan tidak diwajibkan menyediakan informasi non keuangan. Menurut pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia, PSAK No. 45 Tentang pelaporan keuangan Entitas Nilaba, laporan keuangan yang bertugas mengelola dokumen ekonomi sehingga bisa menghasilkan informasi ekonomi yang memadai bagi para pengambil keputusan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Kegiatan mengelola dokumen ekonomi sehingga menjadi informasi ekonomi disebut dengan akuntansi.

### PENDAHULUAN

Sasaran kegiatan PKM (pengabdian kepada masyarakat) adalah di Yayasan Al Kamilah yang beralamat di Jalan Serua Raya RT 03 RW 05 Kelurahan Serua, Kecamatan Bojongsari, Kota Administrasi Depok, Propinsi Jawa Barat. Profil warga yayasan berdasarkan hasil pengamatan/survey yang telah kami jalankan (melakukan koordinasi dan pertemuan secara berkesinambungan) baik secara langsung ataupun tidak langsung (melalui bantuan media komunikasi) maka diperoleh data sebagai berikut; warga Yayasan

Yayasan Al Kamilah yang beralamat di Jalan Serua Raya RT 03 RW 05 Kelurahan Serua, Kecamatan Bojongsari, Kota Administrasi Depok, Propvinsi Jawa Barat. Faktor lokasi wilayah yaitu Yayasan Al Kamilah yang beralamat di Jalan Serua Raya RT 03 RW 05 Kelurahan Serua, Kecamatan Bojongsari, Kota Administrasi Depok, Provinsi Jawa Barat masih belum terjangkau pembinaan akuntansi sederhana, sehingga perlunya kehadiran pihak yang bisa menjadi pembimbing atau pendamping mereka yang bisa memberikan pembinaan dan pendampingan secara penuh (kapan dan dimana mereka membutuhkan maka mereka bisa segera mendapatkannya) dan berkelanjutan yang bisa menyesuaikan dengan segala keterbatasan yang ada pada mereka warga yayasan.

Orang tuanya/walinya siswa Yayasan yang berprofesi sebagai wira usaha mikro, kecil dan menengah (termasuk warga yayasan) mempunyai keinginan yang kuat (ditengah keterbatasan yang mereka miliki) untuk bisa maju dan berkembang. Dan maju serta berkembangnya usaha mereka tentu tidak terlepas dari faktor permodalan, sehingga mereka membutuhkan pihak lain yaitu lembaga keuangan resmi atau perbankan. Dan untuk memanfaatkan fasilitas permodalan dari lembaga ini pelaku usaha menyadari perlunya akuntansi sederhana yang baik sehingga menghasilkan data laporan keuangan sesuai ketentuan yang dibutuhkan pihak lembaga keuangan/perbankan dalam rangka memberikan fasilitas pinjaman, oleh karena itu perlunya mempunyai pengetahuan dan keterampilan akuntansi sederhana atau pencatatan atau pengadministrasian keuangan usahanya agar bisa membuat perencanaan kegiatan usahanya kedepan sehingga dapat bertahan dan berkembang. Dan sebagai solusinya berupa kegiatan yang akan dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai solusi adalah kegiatan yang akan dilakukan berupa pemberian materi (ilustrasi/ccontoh praktek) yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran pada warga yayasan akan pentingnya serta manfaatnya pengetahuan akuntansi sederhana.

Faktor motivasi juga menjadi kendala dalam proses pembinaan yang pernah diperoleh, rata-rata motivasi pelaku usaha mikro kecil ini dalam berwirausaha hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau sehari-hari sambil mengisi waktu luangnya. Faktor waktu atau kesempatan yang mereka miliki yang relatif terbatas karena selain berwirausaha mereka juga rata-rata mempunyai kegiatan lain. Faktor tingkat pendidikan yang rata-rata berdomisili sekitar wilayah kecamatan bojongsari, kota administrasi Depok, provinsi Jawa Barat masih belum tinggi, faktor usia mereka rata-rata sudah diatas 40-an dan faktor konsep berpikir mereka yang cenderung pragmatis (sederhana) dengan mengedepankan mana yang mereka anggap mudah maka mereka kerjakan atau jalankan sedangkan kalau menurut mereka menyulitkan (terkait biaya, atau rumitnya untuk mendapatkan) maka akan mereka tinggalkan, dan yang terakhir faktor perlunya kehadiran pihak yang bisa menjadi pembimbing atau pendamping mereka yang bisa memberikan pembinaan dan pendampingan secara penuh (kapan dan dimana mereka membutuhkan maka mereka bisa segera mendapatkannya) dan berkelanjutan yang bisa menyesuaikan dengan segala keterbatasan yang ada pada mereka warga Yayasan Al Kamilah yang beralamat di Jalan Serua Raya RT 03 RW 05 Kelurahan Serua, Kecamatan Bojongsari, Kota Administrasi Depok, Propvinsi Jawa Barat dalam rangka memberikan pengetahuan, penyuluhan dan keterampilan secara berkesinambungan.

Beberapa permasalahan yang ditemukan atau terjadi diantaranya adalah warga yayasan Yayasan Al Kamilah yang beralamat di Jalan Serua Raya RT 03 RW 05 Kelurahan

Serua, Kecamatan Bojongsari, Kota Administrasi Depok, Propvinsi Jawa Barat terutama yang orang tuanya/walinya berprofesi sebagai wira usaha mikro, kecil dan menengah (termasuk warga yayasan) mempunyai keinginan yang kuat (ditengah keterbatasan yang mereka miliki) untuk bisa maju dan berkembang namun untuk maju dan berkembang di pikiran mereka ada biaya yang relatif besar yang harus dikeluarkan dan selain itu ada pengorbanan lainnya (misalnya waktu yang harus mereka korbankan juga dengan konsekuensi kehilangan kesempatan untuk mendapatkan penghasilan). Dan maju serta berkembangnya usaha mereka tentu tidak terlepas dari faktor permodalan dan untuk mendapatkan permodalan mereka tidak ingin mendapatkannya dari rentenir dengan bunga yang mencekik sehingga mereka membutuhkan pihak lain yaitu lembaga keuangan resmi atau perbankan. Dan untuk memanfaatkan fasilitas permodalan dari lembaga ini pelaku usaha menyadari perlunya akuntansi sederhana atau administrasi keuangan yang baik sehingga menghasilkan data laporan keuangan sesuai ketentuan yang dibutuhkan pihak lembaga keuangan/perbankan dalam rangka memberikan fasilitas pinjaman. Oleh karena itu mereka warga Yayasan Al Kamilah yang beralamat di Jalan Serua Raya RT 03 RW 05 Kelurahan Serua, Kecamatan Bojongsari, Kota Administrasi Depok, Propvinsi Jawa Barat menginginkan mempunyai pengetahuan dan keterampilan akuntansi sederhana atau pencatatan atau pengadministrasian keuangan usahanya agar bisa membuat perencanaan kegiatan usahanya kedepan sehingga dapat bertahan dan berkembang, Namun keinginan dan tekad yang kuat tersebut terkendala oleh kurangnya waktu, fasilitas dan tenaga atau orang yang bisa menyediakan waktu untuk bisa memberikan pendampingan dalam rangka mewujudkan tekad tersebut.

## **METODE**

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan PKM (pengabdian kepada masyarakat) warga di Yayasan Al Kamilah, Serua, Bojongsari, Depok, Jawa Barat. di Yayasan Al Kamilah, Serua, Bojongsari, Depok, Jawa Barat ini meliputi; tahap awal yaitu dibentuknya tim dan tim ini bertugas merumuskan kebijakan umum tentang rencana PKM (pengabdian kepada masyarakat) yang meliputi lokasi, sasaran/target, waktu dan tema, perumusan tema kegiatan sesuai usulan dari anggota tim yang kemudian dimatangkan dengan membentuk tim survey yang terdiri anggota yang bertugas mengumpulkan data dan fakta (termasuk menginventarisir permasalahan yang terjadi di lokasi/lingkungan tempat rencana PKM (pengabdian kepada masyarakat) dilakukan yaitu warga di Yayasan Al Kamilah, Serua, Bojongsari, Depok, Jawa Barat.

Tim survery ini melibatkan sukarelawan (beberapa mahasiswa Universitas Pamulang) untuk menyampaikan perihal rencana pkm sambil meminta keterangan mengenai gambaran umum serta permasalahan yang ada. Berdasarkan hasil survey (pengumpulan data & inventarisir masalah) tersebut tim merumuskan tema yang sesuai, anggaran biaya, dan lain-lain yang terkait dengan rencana PKM (pengabdian kepada masyarakat). Setelah itu tim PKM (pengabdian kepada masyarakat) menyampaikan perumusan tersebut melalui rapat/pertemuan, program studi S1 Akuntansi Universitas Pamulang, perwakilan warga warga di Yayasan Al Kamilah, Serua, Bojongsari, Depok, Jawa Barat. di Yayasan Al Kamilah, Serua, Bojongsari, Depok, Jawa Barat untuk menyampaikan rencana PKM (pengabdian kepada masyarakat) terdiri dari tema, waktu (tanggal & hari), tempat, bentuk kegiatan, peserta, anggaran yang menjadi tanggung jawab sepenuhnya tim PKM (pengabdian kepada masyarakat), dan lain-lain.

Pelaksanaan hari pertama pada sekitar minggu ketiga bulan Maret tahun 2023 yang berupa pemberian materi umum yang terkait dengan masalah-masalah yang ada atau dihadapi oleh warga di Yayasan Al Kamilah, Serua, Bojongsari, Depok, Jawa Barat. di Yayasan Al Kamilah, Serua, Bojongsari, Depok, Jawa Barat yang terdiri dari materi tentang akuntansi sederhana untuk usaha mikro, kecil dan menengah, serta pemberian materi dalam rangka memberikan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran pada warga di Yayasan Al Kamilah, Serua, Bojongsari, Depok, Jawa Barat. di Yayasan Al Kamilah, Serua, Bojongsari, Depok, Jawa Barat akan pentingnya serta manfaatnya pengetahuan akan akuntansi sederhana. Setelah itu ditumbuhkan kesadarannya pada warga di Yayasan Al Kamilah, Serua, Bojongsari, Depok, Jawa Barat. di Yayasan Al Kamilah, Serua, Bojongsari, Depok, Jawa Barat akan pentingnya aspek tersebut dalam menunjang keberlangsungan usahanya atau profesinya.

Berikutnya diberikan penjelasan bagaimana cara dan implementasinya dari pengetahuan akuntansi sederhana. Pelaksanaan hari berikutnya yaitu hari kedua dilakukan pemberian materi yang merupakan kelanjutan dari materi hari sebelumnya. Adapun materi yang diberikan berbentuk ilustrasi/contoh praktek atau implementasi pengetahuan akuntansi sederhana, sehingga mereka mendapatkan keyakinan dan kemampuan secara mandiri dalam mengaplikasikannya dikegiatan usahanya secara bertahap dan berkesinambungan.

Hari terakhir diisi dengan materi pengetahuan akuntansi sederhana yang merupakan kelanjutan dari materi hari sebelumnya juga yakni berupa review hasil kegiatan pada hari sebelumnya yang sudah diselesaikan. Review ini pada dasarnya menitikberatkan pada problem solving (masalah dan pemecahannya) yang timbul dari pengetahuan akuntansi sederhana apakah sudah sesuai hasilnya yang diharapkan dari pemahaman mereka. Dan kemudian dilanjutkan berupa evaluasi dan monitoring atas hasil apa yang sudah didapatkan selama proses kegiatan PKM (pengabdian kepada masyarakat) yang berupa pendampingan untuk warga di Yayasan Al Kamilah, Serua, Bojongsari, Depok, Jawa Barat. di Yayasan Al Kamilah, Serua, Bojongsari, Depok, Jawa Barat dalam proses pembelajaran tentang akuntansi sederhana.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari uraian permasalahan mitra diatas, dapat dijelaskan dibawah ini sebagai solusi yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi; untuk permasalahan yang pertama sebagai solusi jangka pendeknya adalah kegiatan yang akan dilakukan berupa pemberian materi (ilustrasi/contoh praktek) yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran pada warga yayasan akan pentingnya serta manfaatnya pengetahuan akuntansi sederhana. Selanjutnya mereka memiliki pemahaman dasar tentang akuntansi sederhana maka ditumbuhkan kesadarannya akan pentingnya pengetahuan tersebut dalam menunjang keberlangsungan usahanya. Yang kemudian diberikan penjelasan bagaimana caranya dan untuk mengimplementasikan cara tersebut harus memakai sarana apa yang perlu sampaikan dan bisa dipahami oleh mereka.

Penyampaian materi ini disesuaikan atau berdasarkan masukan-masukan/permasalahan yang sudah diperoleh/dikumpulkan oleh tim PKM (pengabdian kepada masyarakat) pada kegiatan survey pendahuluan. Sehingga dengan kegiatan yang telah

diikutinya mereka mendapat pemahaman dan sadar akan pentingnya peran dan fungsi akuntansi dan akses keuangan/permodalan pada lembaga keuangan (khususnya perbankan) dan menjalankannya secara bertahap sehingga secara perlahan dapat memperoleh jalan keluar untuk mengatasi kondisi yang dihadapinya. Tindak lanjut dari pemberian materi ini di rencanakan akan dibentuk suatu wadah atau kelompok warga untuk berdiskusi/bertukar pikiran segala permasalahan yang terjadi yang terkait dengan pengelolaan keuangan khususnya akuntansi sederhana, dan akses keuangan atau permodalan dan sekaligus untuk bertransaksi usaha dan kelompok atau wadah ini akan diorganisir oleh tim pkm dan akan sebagai sarana monitoring dan rencana jangka panjang atau berkelanjutan dan kegiatan pkm yang telah dilakukan dengan target berikutnya akan dikembangkan menjadi sebuah koperasi atau kelompok usaha yang sejenis serta cakupan yang lebih luas dan bervariasi.

Untuk permasalahan yang kedua sebagai solusinya (jangka pendek) yaitu kegiatan berupa pemberian materi (ilustrasi/contoh praktek) dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan warga yayasan mengenai cara penyampaian materi, waktu penyampaian materi dan sarana pendukung lain yang diperlukan dalam kegiatan tersebut, yang tentunya dengan memperhatikan dan mempertimbangkan aspek keterbatasan yang mereka miliki. Selain itu saran dan masukan dari ketua program studi S1 Akuntansi Universitas Pamulang menjadi pertimbangan juga dalam hal ini. Dengan memakai pola kegiatan seperti ini warga yayasan bisa memperoleh pemahaman tentang akuntansi sederhana dalam kegiatan usahanya secara menyeluruh dan berkesinambungan serta mendapatkan pendampingan yang fleksibel dari segi waktu, simple dari segi materi, efisien dari segi biaya sehingga sampai mereka mendapatkan keyakinan dan kemampuan secara mandiri dalam mengaplikasikannya dikegiatan usahanya secara bertahap. Tindak lanjut dari kegiatan ini akan dibentuk suatu wadah untuk berdiskusi atau bertukar pikiran segala hal atau permasalahan yang terkait dengan pencatatan atau pembukuan dan aspek perpajakannya dalam mengimplementasikan pengetahuan tersebut yang dikoordinir oleh tim pkm dan sekaligus sebagai sarana monitoring, dan sebagai rencana jangka panjangnya akan diadakan kursus singkat secara periodik secara periodik serta cakupan yang lebih luas dan bervariasi.

Untuk permasalahan yang terakhir, yaitu warga yayasan menginginkan (sesuai dengan kondisi atau keterbatasan yang ada pada mereka) untuk dapat mengaplikasikan keterampilan pencatatan keuangan atau pembukuan dan perpajakannya dengan memakai sarana yang mudah dimengerti, relatif mudah mendapatkannya, dan tidak membebani dengan biaya, maka sebagai jalan keluarnya atau sebagai solusinya (jangka pendek) adalah akan dilakukan kegiatan berupa pemberian materi (ilustrasi/contoh praktek) tentang bagaimana cara mendapatkan serta menjalankan alat atau sarana yang bisa didapatkan secara gratis, mudah mendapatkannya serta relatif mudah untuk menjalankannya sehingga memberikan pemahaman dan pengetahuan pada mereka tentang akuntansi sederhana dengan disesuaikan pada masukan-masukan atau permasalahan yang sudah dikumpulkan oleh tim PKM (pengabdian kepada masyarakat) pada kegiatan survey dalam rangka tahap persiapan. Dalam pemberian materi ini diuraikan bagaimana tahapan untuk mendapatkan dan menjalankan akuntansi sederhana, Tindak lanjut dari kegiatan ini akan dibentuk suatu wadah untuk berdiskusi atau bertukar pikiran segala hal atau permasalahan yang terkait dengan masalah tersebut yang dikoordinir oleh tim pkm karena sekaligus sebagai sarana monitoring, dan sebagai rencana jangka panjangnya akan diadakan kursus singkat secara periodik tentang hal ini serta cakupan yang lebih luas dan bervariasi.



Gambar 1. Pengenalan Akuntansi Sederhana

### **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sudah berjalan pada hari Senin, tanggal 9 Oktober 2023 melibatkan dosen Prodi Akuntansi Universitas Pamulang antara lain : Sapta Setia Darma, S.E.,M.Ak, Rahma Wiyanti S.E., M.Si., Alexander Raphael, S.Sos., M.Ak., BKP dan mahasiswa yang berpartisipasi meliputi Emelia Juniati, Karmeliyanti Efendi, dan Syahwal AL Maidah. Dalam kegiatan pengabdian ini, koordinasi kegiatan dilakukan secara optimal oleh Alexander Raphael, S.sos.,M.Ak.,BKP sebagai ketua pengabdian dan team dari Yayasan Al Kamilah. PKM yang dihadiri 18 (delapan belas) orang anak didik Yayasan Al Kamilah. Materi pemahaman Pembukuan (Akuntansi) sederhana yayasan disampaikan oleh bapak Alexander Raphael. Namun sebelum penjelasan materi, tim dosen membagikan pretest kepada para peserta, terlihat bahwa Para peserta sangat antusias memperhatikan dan menyimak pemaparan dari narasumber. Kemudian terakhir setelah pemaparan, dibagikan kembali postes untuk melihat bagaimana pemahaman akan materi yang disampaikan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima Kasih Kepada Yayasan Al Kamilah, Serua, Bojongsari, Depok, Jawa Barat. di Yayasan Al Kamilah, Serua, Bojongsari, Depok, Jawa Barat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Novitasari (2019), Metode Mudah Menyusun Pembukuan Sederhana-Pegangan Wajib Praktis Bisnis Dan Pelaku Usaha UKM, Yogyakarta, Quadrant, 2019.
- PSAK EMKM, IKATAN AKUNTAN INDONESIA, Jakarta, 2018.
- Wijaya (2018). Akuntansi UMKM. Jakarta. Gava Media, 2018.
- Herry (2014). Cara Mudah Membuat Pembukuan Sederhana, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2014.
- Sujarweni (2020). Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah), Pustaka Baru, Yogyakarta, 2020.
- Purnamawati (2020). Buku Akuntansi Koperasi dan UMKM Terori dan Praktik, Rajagrafindo Persada, Depok, 2020.
- Sugiri (2021). Akuntansi Keuangan UMKM; Pendekatan Praktis, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2021.